

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP SD NEGERI 3 PEKANBARU MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA

MASLIAH NOVITA
SUMARNO
DAVIQ CHAIRILSYAH

¹⁾Post Graduate Student of Riau University

²⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT: The purpose of this research to preserve the environment draught sustainable saw now there have been and are more frequent applied disekolah. Pendidikan lingkungan (plh) is expected to be one of alternative solutions that is effective in efforts to improve the knowledge and understanding for preserving the the environmental functions .Education is one form of a human culture a dynamic and laden development .Therefore , change or development of education is the that is supposed to happen in line with the changes culture life .Function education as a developer and common the ability , personality , character , and civilization nation a dignified in order mencerdaskan life the play an important role in infuse values education environment to generation .Learning education environment that has now and are more frequent applied in schools. Focus on research is the implementation of education policy environment public primary schools 3 pekanbaru to school adiwiyata. By one that witnesses subfokus is a) implementation so that a policy can reach in accordance with its objectives, b) the implementation of education life that is the decision-making process related to on the implementation of education policy environment.The purpose who were just about to achieved through this study is to find and analyze the implementation of educationpolicy environment of public school 3 pekanbaru adiwiyata to school , methods used is to use the qualitative method because , the problems it was not immediately clear , holistic , complex , dynamic and full of meaning making it impossible data on social situations were captured by the method of quantitative research with an instrument like test , the questionnaire , guidelines wawancara.selain it , researchers mean to understand social situation in depth , discover patterns , hypothesis and teori.teoriObject research it will be the implementation of education policy living environment consisting of the communication, resources, disposition, and bureaucratic structure .metode data collection is observation, Interview, and documentation of .data conclusion. The research results show that the implementation of education policy environment in public primary schools 3 pekanbaru been successful in the application and pelaksanaannya, because of public school 3Do yang sufficient , attitude executives and target policy that is students was also very support and the availability of regulations have very support namaun there are obstacles in implement this policy , between some are still the absence of a laboratory for melangkapi activity that is related to the environment , the number of people of parents and a member of a committee which to gotong royong and other activities still not in quantity are numerous and , there are many students who stay in gotong royong seara full of or to completion .

Key word: implementation , policy , of environmentaleducation

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini untuk penyelamatan lingkungan hidup dam pembangunan berkelanjutan kini telah dan semakin marak diterapkan disekolah.Pendidikan Lingkungan hidup(PLH) diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi yang efektif dalam upaya

meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup. Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Fungsi pendidikan sebagai pengembang dan pembentuk kemampuan, kepribadian, watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup terhadap generasi penerus bangsa. Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang kini telah dan semakin marak diterapkan di sekolah. Fokus dalam penelitian ini yaitu Implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru Menuju Sekolah Adiwiyata. Sedangkan yang menjadi subfokus adalah a) implementasi yaitu agar sebuah kebijakan dapat mencapai sesuai dengan tujuannya, b) pelaksanaan pendidikan hidup yaitu proses pengambilan keputusan yang menyangkut tentang implementasi kebijakan pendidikan lingkungan hidup. Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup SD Negeri 3 Pekanbaru Menuju Sekolah Adiwiyata, metode yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. objek penelitian ini berupa implementasi kebijakan pendidikan lingkungan hidup yang terdiri dari komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. data kesimpulan. hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan lingkungan hidup di SD Negeri 3 Pekanbaru berhasil dalam penerapannya dan pelaksanaannya, dikarenakan SD Negeri 3 melakukan yang memadai, sikap pelaksana dan target kebijakan yaitu siswa juga sangat mendukung serta ketersediaan peraturan juga sangat mendukung namun terdapat kendala dalam melaksanakan kebijakan tersebut, antara lain masih belum adanya laboratorium untuk melangkapi kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan, jumlah orang tua siswa dan anggota komite yang ikut gotong royong dan kegiatan lainnya masih belum dalam kuantitas yang banyak dan, masih adanya siswa –siswa yang tidak ikut dalam gotong royong secara penuh atau sampai selesai.

Kata kunci: implementasi, kebijakan, pendidikan lingkungan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat dan pada setiap bidang keilmuan terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Perkembangan penyelenggaraan pendidikan lingkungan hidup di Indonesia menurut Panduan Adiwiyata yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, 2010 pada jalur formal sudah dimulai sejak tahun 1975 oleh

Institut Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta. Pada tahun 1977/1978 rintisan Garis-garis Besar Program Pengajaran Lingkungan Hidup diujicobakan di 15 Sekolah Dasar Jakarta. Pada tahun 1979 di bawah koordinasi kantor Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup (Meneg Pendidikan Lingkungan Hidup) dibentuk Pusat Studi Lingkungan (PSL) di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta, dimana pendidikan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL mulai dikembangkan). Sampai tahun 2010, jumlah Pusat Studi Lingkungan yang menjadi Anggota Badan Koordinasi Pusat Studi Lingkungan (BKPSL) telah berkembang menjadi 101 Pusat

Studi Lingkungan.

Fokus dalam penelitian ini yaitu Implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru Menuju Sekolah Adiwiyata. Sedangkan yang menjadi subfokus adalah a) implementasi yaitu agar sebuah kebijakan dapat mencapai sesuai dengan tujuannya, b) pelaksanaan pendidikan hidup yaitu proses pengambilan keputusan yang menyangkut tentang implementasi kebijakan pendidikan lingkungan hidup:

1. Bagaimanakah implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru Menuju Sekolah Adiwiyata?
2. Apakah faktor-faktor pendukung dalam mengimplementasikan Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru Menuju Sekolah Adiwiyata?
3. Apakah faktor-faktor penghambat dalam mengimplementasikan Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru Menuju Sekolah Adiwiyata?

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan untuk digunakan di dalam mengamati dan menganalisa fenomena-fenomena pada Implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru Menuju Sekolah Adiwiyata. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini juga didasarkan pada suatu alasan tertentu. Sugiyono (2009: 292) mengemukakan alasan penggunaan pendekatan kualitatif melalui pernyataan berikut.

Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial

secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Hal ini senada dengan pernyataan Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 2012: 4) yang menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan untuk mewujudkan sebagai Sekolah Adiwiyata, Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru memiliki Visi dan Misi: visinya adalah menghasilkan insan cerdas yang berakhlak mulia dan berbudaya lingkungan. mewujudkan peserta didik yang berkarakter unggul dalam prestasi akademik dan non akademik serta berwawasan lingkungan, berbudi pekerti yang luhur dan mencintai budaya melayu berlandaskan iman dan taqwa, Sedangkan misinya adalah: 1) meningkatkan keterlaksanaan pendidikan karakter; 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan inovatif, gembira dan berbobot meningkatkan keterlaksanaan pendidikan lingkungan hidup; 3) Meningkatkan kedisiplinan dan membentuk karakter peserta didik yang ikut meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran bermutu, 4) Melengkapi sarana dan prasarana tahap demi tahap. 5) Membiasakan hidup beriman dan bertaqwa serta taat beribadah, 6) Melaksanakan program bidang budaya., 7) Mengoptimalkan pelaksanaan program kebersihan, keindahan dan ketertiban di sekolah.

Hasil observasi dan wawancara serta didukung dengan dokumen-dokumen yang berkaitan menunjukkan adanya beberapa temuan tentang bentuk implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru menuju sekolah adiwiyata. Peneliti menganalisis bentuk implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup ini melalui peninjauan dari dua aspek, bentuk *kommunikasi* yang dilakukan kepada siswa, *sumber daya* pendukung yang dimiliki, *sikap pelaksana* dan target yaitu siswa kemudian ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah

Dasar Negeri 3 pekanbaru. Berikut adalah uraian mengenai bentuk implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup yang dimaksud. Profil Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru

Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru yang berada pada Kecamatan Senapelan, Jalan. Kesehatan, N. 35, dengan N.I.S 101096002010, dan NISP 104042219. SDN 3 Pekanbaru berdiri tahun 1967 dengan luas tanah 4800 M, dengan perkembangannya Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru telah memiliki akreditasi A dan menjadi salah satu Sekolah Dasar unggulan salah satu prestasi Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru ialah penghargaan Adiwiyata. Dalam hal Siswa-Siswi SD N 3 pekanbaru memiliki 16 Rombongan Belajar yang terdiri dari 277 Laki-laki dan 260 perempuan dan memiliki 27 orang tenaga pengajar.

Usaha untuk mewujudkan Pengembangan Kebijakan Sekolah yang Peduli dan Berbudaya Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru telah membuat dan menetapkan kebijakan sekolah yang mendukung dilaksanakannya kegiatan pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sekolah sesuai dengan dengan komponen adiwiyata.

1. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan (*policy makers*) kepada pelaksana kebijakan (*policy implementors*). kepada pelaku kebijakan agar pelaku kebijakan dapat memahami apa yang menjadi isi, tujuan, arah, kelompok sasaran (*target group*).

2. Sumber Daya

Sumber daya di sini berkaitan dengan segala sumber yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan implementasi kebijakan. Sumber daya ini mencakup sumber daya manusia, anggaran, fasilitas, Implementasi kebijakan tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang cukup kualitas dan kuantitasnya. Kualitas sumber daya manusia berkaitan dengan keterampilan, dan kompetensi di bidangnya

3. Disposisi

Sikap dari pelaksana kebijakan akan sangat berpengaruh dalam implementasi kebijakan. Apabila implementator memiliki sikap yang baik maka dia akan dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan, sebaliknya apabila sikapnya tidak mendukung maka implementasi tidak akan terlaksana dengan baik

4. Struktur Birokrasi

Aspek struktur organisasi ini melingkupi dua hal yaitu struktur birokrasi dan mekanisme itu sendiri. Aspek pertama adalah struktur birokrasi, struktur birokrasi yang terlalu panjang dan terfragmentasi akan cenderung melemahkan pengawasan dan menyebabkan prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks yang selanjutnya akan menyebabkan aktivitas organisasi menjadi tidak fleksibel.

Faktor pendukung

Pendukung lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan implementasi kebijakan pendidikan lingkungan hidup Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru menuju sekolah Adiwiyata ;

1. Adanya bantuan dari pihak pemerintah dan swasta atas kegiatan yang mengenai lingkungan hidup seperti pengadaan seminar dan bantuan pohon serta tong sampah
2. Keikutsertaan seluruh warga Sekolah dalam kegiatan gotong royong termasuk komite dan orang tua siswa

Faktor penghambat

Upaya yang dilakukan, melakukan kegiatan utama pada program Adiwiyata dengan mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Di samping itu, program ini juga mengembangkan norma dasar diantaranya kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian lingkungan hidup. Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar dapat menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan karyawan sekolah) sehingga di kemudian hari

warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan.

1. Masih belum adanya laboratorium untuk melengkapi kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan.
2. Jumlah orang tua siswa dan anggota komite yang ikut gotong royong dan kegiatan lainnya masih belum dalam kuantitas yang banyak.
3. Masih adanya siswa-siswa yang tidak ikut dalam gotong royong secara penuh atau sampai selesai.
4. Masih kurangnya sarana dan prasarana seperti, ruang pramuka, ruang UKS, kantin sekolah, gudang tempat penyimpanan barang agar tertata rapi. dan tempat parkir.
5. Pelaksanaan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran lingkungan hidup.
6. Selain itu sekolah juga diharapkan melibatkan masyarakat disekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya. Namun dalam pelaksanaannya masih saja terdapat hambatan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai implementasi kebijakan Implementasi Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru Menuju Sekolah Adiwiyata dapat diketahui bahwa keseluruhan indikator implementasi kebijakan yaitu sumber daya, komunikasi, disposisi dan struktur birokrasi maka dapat disimpulkan bahwa memang diketahui bahwa keberhasilan penerapan pendidikan Lingkungan Hidup di SD N 3 Pekanbaru dikarenakan Sekolah Dasar Negeri 3 melakukan komunikasi yang cukup baik dan intensif, kemudian memiliki sumber daya yang memadai, sikap pelaksana dan target kebijakan yaitu siswa juga sangat mendukung sert ketersediaan peraturan juga sangat mendukung. Namun

terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, antara lain:

1. Masih belum adanya laboratorium untuk melengkapi kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan
2. Jumlah orang tua siswa dan anggota komite yang ikut gotong royong dan kegiatan lainnya masih belum dalam kuantitas yang banyak
3. Masih adanya siswa-siswa yang tidak ikut dalam gotong royong secara penuh atau sampai selesai.

Saran

Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar dapat menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah.

Adapun saran yang dapat diberikan, meliputi:

1. Kepada SD N 3 Pekanbaru untuk melengkapi sarana seperti laboratorium untuk praktek kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan
2. Kepada Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru dapat mengajak orang tua siswa dan anggota komite untuk ikut gotong royong dan kegiatan lain Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru untuk bertindak tegas terhadap adanya siswa-siswa yang tidak ikut dalam gotong royong secara penuh atau sampai selesai.
3. Kontrol, yang dilakukan oleh atasan memberi perhatian, pengarahan, petunjuk serta memperbaiki kesalahan sehingga akan menentukan perilaku dalam bekerja seperti perilaku disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Maleong J. 2008. *Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agustino Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta,
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta